

Pengaruh Lokasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Nurhasmi¹, Dian Dwinasary Ridwan², Fitriani³, Ariawan⁴

¹²³⁴Magister Manajemen, Universitas Ichsan Gorontalo

Hasmihasim57@gmail.com, diandwinasary@yahoo.com, fitrianihasyim88@gmail.com,
ariawanahmad@gmail.com

Abstrak, Provinsi Gorontalo memiliki beberapa wisata, salah satunya di Desa Bongo yang berada di Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Di Desa bongo terdapat wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri, keindahan panorama pantai atau alam yang mampu menjadi daya tarik wisata unggulan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lokasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung di bulan juni 2008 sebanyak 1.183 orang yang berada di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur (*Path Analysis*). hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi dan sarana wisatawan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Kata kunci: *Lokas, Sarana, Kepuasan, Wisatawan, Gorontalo*

Abstract. In Gorontalo there are several tours, one of which is in Bongo Village which is in Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency. In Bongo Village there are tours that have their own charm, the beauty of the beach or natural panorama that can become a leading tourist attraction. The research objective was to determine the effect of location and tourism facilities on tourist satisfaction in Bongo Village, Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency. The population in this study was the number of visitors in June 2008 as many as 1,183 people who were in Bongo Village, Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency. The research method used is a survey research method used to explain casual relationships and hypothesis testing. Tests were carried out with the path analysis test (*Path Analysis*). The results showed that location and tourist facilities simultaneously and partially had a positive and significant effect on tourist satisfaction in Bongo Village, Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency.

Keywords: *Location, Facilities, Satisfaction, Tourist, Gorontalo*

Pendahuluan

Sektor pariwisata yang sangat dinamis serta manfaat nilai strategisnya menjadi sektor andalan bagi pembangunan nasional kedepan. Perkembangan pariwisata memberikan dampak positif untuk suatu negara yang lebih baik, bahwa selama beberapa dekade terakhir pariwisata mengalami pertumbuhan dan perubahan. Pariwisata merupakan salah satu potensi sumberdaya yang dapat dikembangkan oleh suatu daerah dan salah satu sumberdaya yang menghasilkan devisa negara. Pariwisata yang banyak diminati oleh wisatawan adalah wisata alam sesuai yang dikemukakan oleh Wei, Feng, & Wu, (2020) adalah keindahan alam dan berbagai keunikan suatu daerah begitupun Lyngdoh, Mathur, & Sinha (2017) mengungkapkan bahwa keindahan alam, informasi, fasilitas infrastruktur mempengaruhi para wisatawan untuk berkunjung.

Pengelola destinasi wisata saling berlomba untuk meningkatkan angka kunjungan wisata karena semakin ketatnya persaingan antar pengelola objek wisata. Dengan pemasaran sektor kepariwisataan yang baik, sektor pariwisata mampu menciptakan lapangan kerja,

lapangan usaha bagi masyarakat serta dapat menggerakkan perekonomian bagi negara maupun daerah (Fajrin et al, 2021). Faktor pendukung sektor pariwisata dalam memajukan suatu daya tarik wisata salah satunya adalah kepuasan pengunjung. Kepuasan pengunjung adalah tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk sesuai dengan harapan yang dirasakan pelanggan (Hamidah, 2022). Sedangkan Hermawan, (2017) mengatakan kepuasan wisatawan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Wisatawan yang puas akan mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan untuk kembali kesuatu wilayah atau obyek wisata tertentu (Kalebos, 2016). Mengukur kepuasan wisatawan menurut Hanif, (2016) dapat dilakukan dengan tiga item, yang pertama terkait dengan senang atau tidaknya wisatawan terhadap keputusannya untuk mengunjungi suatu destinasi wisata, yang kedua adalah keyakinan bahwa memilih destinasi terkait adalah hal yang tepat, dan yang ketiga adalah tingkat kepuasan secara keseluruhan selama perjalanan ke tujuan wisata.

Lokasi dan sarana wisata menjadi faktor penting dalam memberikan kepuasan pada wisatawan. Hal sesuai dengan yang dikemukakan oleh Manrai, Manrai, & Friedeborn (2018) mengatakan lokasi merupakan salah satu faktor keberhasilan wisata, sehingga dapat diartikan semakin mudah akses ke lokasi wisata maka keberhasilan wisata semakin meningkat hal ini sejalan dengan penelitian Suanmali (2014) bahwa aksesibilitas yang sesuai menjadi daya tarik wisatawan. Begitupun dengan temuan Nasution et al (2020) kepuasan pengunjung di tempat wisata mempertimbangkan fasilitas wisata. Fasilitas adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan pengunjung yang tinggal sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut

Provinsi Gorontalo memiliki beberapa tempat wisata, salah satunya di Desa Bongo yang berada di Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Di Desa bongo terdapat wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri, keindahan panorama pantai dan perbukitan serta peninggalan sejarah. Potensi inilah yang menjadi aset dari desa wisata Bongo yang memuaskan semua para wisatawan yang akan berkunjung. jumlah pengunjung yang berfluktuatif dari bulan januari sampai dengan bulan juni 2021, di mana jumlah pengunjung pada bulan juli paling banyak yaitu 7.824 orang dan bulan agustus menurun sejumlah 2.746 orang. Pada bulan september kembali meningkat jumlah pengunjung sebanyak 3.240 orang dan bulan oktober terjadi kembali menurun jumlah pengunjung sebanyak 2.800 orang. Bulan november jumlah pengunjung kembali menurun sejumlah 2.475 orang, Sedangkan dibulan desember jumlah pengunjung kembali mengalami penurunan banyak 1.113 orang. Kondisi tersebut menggambarkan adanya penurunan jumlah wisatawan yang diduga ketidakpuasan wisatawan. Berdasarkan data tersebut maka tujuan dari penelitian untuk mengetahui penyebab ketidakpuasan wisatawan yang berkunjung dari factor lokasi dan prasarana yang dimiliki oleh destinasi wisata di provinsi gorontalo.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Lokasi menentukan sukses tidaknya suatu destinasi atau usaha di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Heizer dan Render (Lebu, 2019) letak suatu objek dalam ruang dapat menjelaskan dan dapat memberikan kejelasan lebih lanjut tentang objek atau fenomena geografis yang dimaksud. Faktor yang menentukan pertimbangan wisatawan dalam berkunjung menurut Kotler (2009:84) antara lain adalah akses, fasilitas, tempat parkir yang luas dan aman. ekspansi, serta lingkungan. Sedangkan sarana wisata merupakan salah satu unsur penting pembentuk produk wisata yang berperan untuk menunjang kemudahan dan

kenyamanan wisatawan dalam perjalanan wisata. Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya (Dwiputra, 2013). Menurut Suwantoro Marianti, (2019) sarana kelengkapan wisata meliputi a. perusahaan akomodasi, seperti : hotel, losmen, bungalow. b. Perusahaan transportasi, seperti : pengangkutan udara, laut atau kereta api, dan bus-bus yang melayani khusus pariwisata saja, c. Rumah makan, restaurant, depot atau warung-warung yang berada di sekitar obyek wisata dan memang mencari mata pencaharian berdasarkan pengunjung dari obyek wisata tersebut. d. Toko-toko penjual cinderamata khas dari obyek wisata tersebut yang notabene mendapat penghasilan hanya dari penjualan barang-barang cinderamata khas obyek tersebut.

Dewi (2017), kepuasan wisatawan dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana wisata di suatu obyek wisata, adapun ketersediaan yang dimaksud yaitu kuantitas atau jumlah sarana dan prasarana di suatu obyek wisata, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan, jika kebutuhan dan harapan wisatawan terpenuhi maka wisatawan akan merasa puas dan timbul minat untuk berkunjung kembali serta merekomendasikan obyek wisata kepada orang lain. Sejalan dengan Yunus dan Ariawan (2022) pengalaman mereka membeli dan menggunakan produk atau wisata membuat mereka puas. Menurut Priyono, (2011), Indikator kepuasan wisatawan meliputi a. Kesesuaian harapan, merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan. b. Minat berkunjung kembali, merupakan kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait. c. Kesediaan merekomendasikan, merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian survey digunakan menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesis. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pengunjung sebanyak 1.183 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling. Sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat menggunakan pengambilan sampel dengan rumus Slovin (Sugiyono. 2015), sehingga didapatkan sampel sebesar 92 pengunjung. Pengujian hipotesis menggunakan uji analisis jalur dengan terlebih melakukan uji validitas dan realibilitas.

Tabel 1 Validitas dan Reliabilitas Variabel Lokasi.

Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	r Hitung	r table	Ket	Alpha	Ket
X1.1	0,636	0,205	Valid	0,890	> 0,6 = reliable
X1.2	0,655	0,205	Valid		
X1.3	0,789	0,205	Valid		
X1.4	0,819	0,205	Valid		
X1.5	0,777	0,205	Valid		
X1.6	0,777	0,205	Valid		
X1.7	0,439	0,205	Valid		
X1.8	0,542	0,205	Valid		
X1.9	0,830	0,205	Valid		
X1.10	0,774	0,205	Valid		

Sumber: Data diolah.

Semua item pernyataan untuk variabel lokasi menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi koefisien r_{Hitung} untuk seluruh item $> r_{\text{table}}$ (0,205). Sedangkan koefisien alfabanya sebesar 0,890 $>$ 0,6, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel lokasi adalah valid dan reliable.

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Variabel Sarana Wisata

Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	r_{Hitung}	r_{table}	Ket	Alpha	Ket
X2.1	0,686	0,205	Valid	0,856	$> 0,6 =$ reliable
X2.2	0,656	0,205	Valid		
X2.3	0,758	0,205	Valid		
X2.4	0,837	0,205	Valid		
X2.5	0,851	0,205	Valid		
X2.6	0,789	0,205	Valid		

Sumber: Data diolah

Semua item pernyataan variabel sarana wisata menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi koefisien r_{Hitung} untuk seluruh item $> r_{\text{table}}$ (0,205). Sedangkan koefisien alfabanya sebesar 0,856 $>$ 0,6, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel sarana wisata adalah valid dan reliable.

Tabel 3 Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Wisatawan.

Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	r_{Hitung}	r_{table}	Ket	Alpha	Ket
Y1.1	0,820	0,205	Valid	0,910	$> 0,6 =$ reliable
Y1.2	0,813	0,205	Valid		
Y1.3	0,854	0,205	Valid		
Y1.4	0,872	0,205	Valid		
Y1.5	0,796	0,205	Valid		
Y1.6	0,839	0,205	Valid		

Sumber: Data diolah

Semua item pernyataan untuk variabel kepuasan wisatawan menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi koefisien r_{Hitung} untuk seluruh item $> r_{\text{table}}$ (0,205). Sedangkan koefisien alfabanya sebesar 0,910 $>$ 0,6, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel kepuasan wisatawan adalah valid dan reliable.

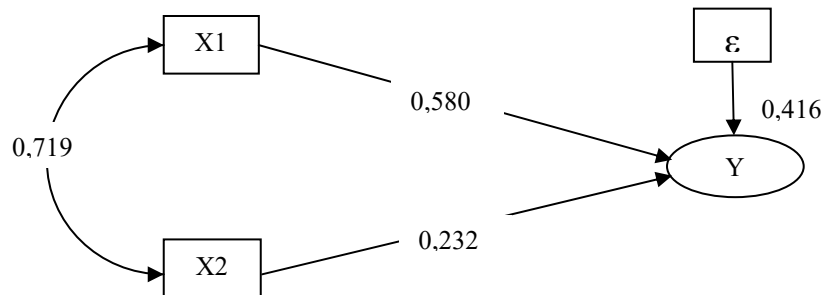
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskriptive responden

Responden yang memberikan pernyataan terhadap kajian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 68,5% sedangkan laki-laki sebanyak 31,5%, sedangkan dari asalnya didominasi wisatawan local sebanyak 93,5%, wisatawan nasional sebanyak 4,3% dan wisatawan manca Negara sebanyak 2,2%. Wisatawan yang berkunjung sebanyak 3-4 kali yang mendominasi yaitu sebanyak 37%, sedangkan yang baru pertama kali sebanyak 34,8%, serta diatas lima kali sebanyak 25,0% dan sisanya sebanyak 4-5 kali sebesar 3,3%.

Analisis Data Statistik

Struktur analisis jalur penelitian dijelaskan pada gambar dibawah ini



Gambar 1 Struktur analisis jalur penelitian

Korelasi menunjukkan hasil hubungan lokasi dan sarana wisata sebesar 0,719 atau 71,9% dengan memiliki hubungan yang tinggi atau kuat, artinya semakin tinggi hubungan lokasi dan sarana wisata maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan. Sedangkan koefisien jalur menunjukkan pengaruh lokasi terhadap kepuasan wisatawan sebesar 0,580 atau 58,0%. Artinya, setiap kenaikan 1 persen variabel lokasi akan meningkatkan kepuasan wisatawan sebesar 58,0 persen. Hasil uji koefisien jalur menunjukkan pengaruh sarana wisata (X2) terhadap kepuasan wisatawan sebesar 0,232 atau 23,2%. Artinya setiap kenaikan 1 persen variabel sarana wisata akan meningkatkan kepuasan wisatawan sebesar 23,2% persen. Koefisien determinasi atau angka *R Square* adalah sebesar 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lokasi dan sarana wisata dapat menjelaskan variabel kepuasan wisatawan sebesar 58,4% dan sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di ikutsertakan atau tidak diteliti dalam penelitian ini

Pengujian signifikansi dari variabel penelitian menunjukkan hasil uji F_{hitung} menunjukan hasil sebesar 62.436 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,100 dengan taraf signifikan adalah 0,000. Berdasarkan uji F tersebut menunjukan bahwa F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} ($62.436 > 3,100$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 > \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95 %, secara statistik variabel lokasi dan sarana wisata secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Sedangkan tingkat signifikansi untuk variabel lokasi sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dibanding dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 > 0,000$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Serta nilai signifikansi untuk variabel sarana sebesar 0,021, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dibanding dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 > 0,021$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Pembahasan

Lokasi dan sarana wisata secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan

Uji persamaan struktural menunjukan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berperan menjelaskan adanya makna pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa

para wisatawan akan lebih puas dengan lokasi wisata yang mudah dijangkau, dan hal tersebut menunjukkan bahwa lokasi wisata di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dapat dijangkau dari banyak arah. Begitupun halnya dengan sarana wisata yang ada di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang membuat para wisatawan mendapatkan kepuasan, karena keinginannya bisa terpenuhi dalam berkunjung di tempat wisata. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Lebu, (2019) bahwa Lokasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, artinya semakin mudah lokasi dijangkau keputusan berkunjung akan semakin meningkat. Dimana suatu objek wisata mudah dijangkau dengan kendaraan, dengan petunjuk yang jelas, fasilitas yang aman serta nyaman dan lingkungan sekitar yang mendukung jasa pariwisata. Beitupun juga dengan sarana wisata sebagaimana yang dikemukakan oleh Widyarini, (2018) Sarana pariwisata (*tourism infrastructure*) yang keberadaannya dapat menghidupkan prasarana kepariwisataan sehingga wisatawan merasa kebutuhannya dapat terpenuhi. Sarana wisata sebagai fasilitas pelengkap yang ada di daerah tujuan wisata yang keberadaannya diperlukan oleh wisatawan sehingga wisatawan dapat menikmati kegiatan wisatanya.

Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus lokasi akan berimbas terhadap peningkatan kepuasan wisatawan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Lokasi memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding dengan variabel sarana wisata, hal ini sebagaimana responden yang berkunjung di tempat wisata di Desa Bongo kebanyakan wisatawan lokal yang bertempat tinggal di Gorontalo dan lebih banyak berkunjung ke tempat wisata. Selain itu, dapat diakses melalui jalan di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo, maupun melalui Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Begitupun juga dengan lokasi yang mudah di lihat dari pinggir jalan yang tempatnya memang tidak jauh masuk. Selain itu, tempat parkir yang luas memudahkan para wisatawan untuk memarkir kendaraannya. Untuk usaha-usaha perkembangan kedepannya juga cukup memadai karena sekitar lokasinya masih banyak tanah yang kosong. Kemudian, lingkungan yang mendukung dimana keberadaan wisata tersebut memberikan penghasilan kepada masyarakat sehingga, masyarakat terus berupaya mendukung agar wisata di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo terus berkembang dan maju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Lupiyoadi (2013:61) bahwa lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan dimana perusahaan harus bertempat dan beroperasi. Sedangkan, menurut Lebu, (2019) bahwa semakin mudah lokasi dijangkau keputusan berkunjung akan semakin meningkat. Dimana suatu objek wisata mudah dijangkau dengan kendaraan, dengan petunjuk yang jelas, fasilitas yang aman serta nyaman dan lingkungan sekitar yang mendukung jasa pariwisata. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Isnana, (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung wisata Di New Marjoly Beach And Resort.

Sarana secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sarana wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus sarana wisata akan berimbas terhadap peningkatan kepuasan wisatawan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Namun, pengaruh sarana wisata tergolong kecil pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan dibanding dengan lokasi. Sarana yang

terdapat di tempat wisata desa Bongo membuat para wisatawan puas, hal ini dikarenakan adanya keunikan pada sarana wisata di Desa Bongo seperti posil kayu di depan pintu masuk, didalamnya terdapat gubuk khas gorontalo yang dikenal dengan Wambohe, kemudian terdapat bangunan kayu berbentuk Topoyo. Selain itu, terdapat pula sarana wisata yang unik dan menarik di puncak bukit yaitu Masjid Walima Emas. Namun, pengaruh yang kecil dikarenakan sarana akomodasi wisata yang masih minim seperti hotel ataupun losmen. Begitupun halnya dengan transportasi yang belum menyediakan transportasi secara khusus wisata Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, meskipun pada dasarnya Dinas Pariwisata Kabupaten menyediakan transportasi wisata tapi itu untuk tempat wisata secara keseluruhan yang berada di Kabupaten Gorontalo. Rumah makan disekitar wisata cukup tersedia namun masih dalam bentuk warung-warung yang di kelolah oleh warga Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Untuk toko-toko penyedia sofenir atau cindramata yang khas pada objek wisata yang belum terlihat di sekitar tempat wisata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Widyarini, (2018) mengatakan bahwa sarana wisata sebagai failitas yang keberadaanya dapat menghidupkan prasarana kepariwisataan sehingga wisatawan merasa kebutuhanya dapat terpenuhi. Demikian pulan temuan Yusuf et al (2022) menemukan adanya perhatian dari pemerintah daerah membuat ketersediaan informasi membuat pengunjung puas. Begitupun halnya yang dikemukakan oleh Kiswantoro, (2019) sarana kepariwisataan dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya adalah sarana pokok (*main tourism superstructure*). Sarana pokok kepariwisataan adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata sehingga fasilitas sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terdapat kesimpulan sebagai berikut: Lokasi dan sarana wisata secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Sarana wisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat di sarankan sebagai berikut, disarankan kepada pengelolah wisata Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kepuasan wisatawan dengan memperhatikan variabel lokasi dan sarana wisata, karena memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu, dari tanggapan responden menunjukkan bahwa lokasi, sarana wisata dan kepuasan berwisata memiliki nilai rata-rata tinggi yang artinya dengan lokasi yang strategis dan sarana wisata yang lengkap mampu memberikan kepuasan kepada wisatawan. Disarankan kepada pengelolah wisata Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo lebih memperhatikan variabel sarana wisata karena memiliki pengaruh yang kecil dengan cara lebih mengekspos saran yang unik, seperti sarana fosil kayu, Wambohe, dan Masjid Walima Emas yang nantinya lebih membuat wisatawan puas dan menarik wisatawan nasional maupun Internasional. Selain itu, pengelolah wisata dapat sarana tempat makanan dan toko atau tempat berbelanja cendramata yang dapat

membuat wisatawan senang sehingga memberi kepuasan kepada wisatawan. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam kajian tentang kepuasan wisatawan, dengan meneliti variabel lain seperti variabel promosi wisata dan kualitas pelayanan wisata.

Referensi

- Dewi. (2017). *Pengaruh Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar*. Padang: FPP Universitas Negeri Padang.
- Dwiputra, R. (2013). Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi. *Journal of Regional and City Planning*, 24(1), 35–48.
- Fajrin, Andes Rahmat. Gatot Wijayanto. Sri Endang Kornita. 2021. Pengaruh Fasilitas dan Lokasi Terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Kiat* Vol. 32, No. 1 (2021), Hal. 40-47
- Hamidah, (2022), Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol. 6, No. 2, 2022, pp. 167-172
- Hanif, A., Kusumawati, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi pada Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 38(1), 44–52.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Jurnal Media Wisata*, 15(1), 562–577.
- Isnana., Iranita., Sofia, Myrna. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di New Marjoly Beach And Resort Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening*. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim.
- Kalebos, Fatmawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 4(3), 489-502
- Kiswantoro, Amin. Susanto, Dwiyono Rudi. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Jurnal Khasanah Ilmu*. 10(2), 106-112.
- Kotler, K.(2009). *Manajemen Pemasaran* 1.Edisi ketiga belas. Jakarta: Erlangga
- Lebul, F. K, Christy., Mandey, Silvya L., Wenas, Rudy S. (2019). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow. *Jurnal EMBA*. 7(4), 5505-5514
- Lyngdoh, S., Mathur, V. B., & Sinha, B. C. 2017. Tigers, Tourists, And Wildlife: Visitor Demographics And Experience In Three Indian Tiger Reserves. *Biodiversity and Conservation*, 26, 2187–2204
- Lupiyoadi, Rambat, (2013), *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat
- Manrai, L. A., Manrai, A. K., & Friedeborn, S. (2018). Environmental Determinants Of Destination Competitiveness And Its Tourism Attractions-Basics-Context, A-B-C, Indicators: A Review And Conceptual Model. *Journal of Economics, Finance, and Administrative Science*, 25(50), 425–449.

- Marianti S. (2019). *Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Permandian Air Panas Lejja Di Kabupten Soppeng*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Garden di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 28 (2), 211–230. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.627>
- Priyono, Anggun dwi, (2011). *Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Melalui Keputusan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suanmali, S. (2014). Factors Affecting Tourist Satisfaction: An Empirical Study In The Northern Part Of Thailand. *SHS Web of Conferences*, 12, 01027.
- Widyarini, I. Gusti Ayu., Sunarta, I. Nyoman. (2018). Dampak Pengembangan Sarana Pariwisata Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Wisata Alam Air Panas Angseri, Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. 6(2), 217-223.
- Wei, D., Feng, A., & Wu, M. (2020). Analysis Of The Resource Value Of Three-River-Source National Park Based On Ecological Civilization. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 8(3), 173– 184
- Yusuf, Y., Hastuti, H., Taufik, M., & Ariawan, A. (2022). Peran Kualitas Layanan dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat. *Media Agribisnis*, 6(2), 156-163. <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v6i2.2795>.
- Yunus, I., Ariawan, (2022), Keputusan Pembelian Konsumen: Perspektif Online Consumer Review, *Pragmatis Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2022. Hal. 36-47.